

BAB 3

METODOLOGI

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan studi kasus (*case study*) dengan pendekatan implementasi keperawatan fisioterapi dada *postural drainage* dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada anak bronchopneumonia. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

3.2 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan studi kasus di Ruang Anak Mpu Tantular Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kanjuruhan Kabupaten Malang pada tanggal 17 – 19 Februari 2025.

3.3 Subyek

Subyek penelitian yang dipilih pada studi kasus keperawatan ini ialah satu pasien anak dengan diagnosa medis bronchopneumonia dan mengalami keluhan batuk berdahak di Ruang Anak Mpu Tantular Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kanjuruhan Kabupaten Malang Tahun 2025.

3.4 Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan ialah observasi dan pengkajian langsung terhadap pasien anak yang menderita bronkopneumonia. Pengumpulan data ini dilakukan sebelum dan sesudah penerapan fisioterapi dada *postural drainage* serta mengeluarkan sekresi

yang tertahan pada paru-paru dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas. Panduan yang digunakan dalam penerapan fisioterapi dada *postural drainage* berdasarkan SOP (Standar Operasional Prosedure) dari Poltekkes Kemenkes Malang sebagai acuan.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara. Wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti serta untuk mengetahui pernyataan responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2017). Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada subyek penelitian anak dibantu dengan anggota keluarga dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. Wawancara yang dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi yang dialami pasien.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi adalah mengamati perilaku dan keadaan pasien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan dan keperawatan klien. Observasi dilakukan dengan serangkaian pemeriksaan secara inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Observasi pada penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2025. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan yang terjadi pada subyek penelitian

setelah diberikan asuhan keperawatan dan untuk mengamati perilaku setelah diberikan asuhan keperawatan. Observasi dilakukan untuk mengetahui pengeluaran sputum sebelum dan setelah dilakukan terapi fisioterapi dada *postural drainage* pada anak.

3. Asuhan Keperawatan

Asuhan keperawatan pada anak dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dilakukan dengan pendekatan proses keperawatan untuk menyelesaikan masalah dengan tahap pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber (Sugiyono, 2017).

3.5 Penyajian Data

Analisis data merupakan suatu upaya mengolah data menjadi sebuah informasi, dengan begitu karakteristik atau sifat-sifat data dapat mudah dipahami, sehingga dapat menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Sugiyono, 2017). Pada studi kasus ini peneliti akan menggunakan analisa data dengan cara mengemukakan fakta dan perbandingan dengan teori yang ada untuk kemudian dijelaskan dalam opini pembahasan. Adapun urutan dari teknik analisis dalam studi kasus ini setelah dilakukan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Mereduksi data

Dalam penelitian ini hasil dari pengumpulan data yang sudah disalin dalam bentuk catatan lapangan dan transkrip oleh peneliti akan dianalisa dengan cara data-data yang berhubungan dengan gangguan menyusui pada klien yang dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif dan dianalisis berdasarkan hasil diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

2. Penyajian data

Dalam penelitian ini menyajikan data dalam bentuk tabel, gambar, bagan dan teks naratif. Tabel yang akan disajikan antara lain: tabel pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan sampai dengan tabel evaluasi. Selain itu, penulis juga akan menambahkan beberapa informasi dari hasil penelitian dalam bentuk bagan, gambar maupun teks naratif.